

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja karyawan adalah salah satu kunci yang penting bagi organisasi ataupun perusahaan, sebab setiap perusahaan tidak dapat mengalami peningkatan hanya dari upaya satu atau dua orang saja, melainkan dari keseluruhan upaya anggota perusahaan. Organisasi yang dapat menghasilkan kinerja yang baik tentu tidak terlepas dari hasil kinerja yang dicapai oleh anggota-anggotanya. Untuk itu organisasi harus dapat mengkoordinir setiap anggotanya dalam pencapaian kinerja yang optimal.

Menurut Saifuddin (2011) dukungan pimpinan merupakan refleksi sikap positif pimpinan dalam memberikan respon terhadap suatu objek yang dihadapi. Atasan mempunyai peran penting dalam pekerjaan karena pimpinan merupakan orang yang berperan dalam mengambil keputusan dalam perusahaan. Sementara Siegel (dalam Taylor: 1999) mendefinisikan Dukungan pimpinan sebagai “Suatu kondisi dimana seseorang diberi dorongan sehingga merasa aman dan nyaman secara psikologis. Dorongan yang diberikan pimpinan kepada karyawan diharapkan dapat memacu semangat karyawan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai tujuan perusahaan. Karyawan harus selalu diberikan dukungan dan dorongan supaya dalam melakukan pekerjaan mempunyai motivasi dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dukungan atasan mempunyai hubungan penting dengan kinerja karyawan karena secara tidak langsung dari dukungan yang diberikan akan memacu karyawan untuk bekerja lebih giat dengan harapan akan meningkatkan kinerja untuk perusahaan.

Kepuasan kerja diidentikkan dengan hal-hal yang bersifat individual. Karena itu, tingkat kepuasan setiap orang berbeda-beda dan hal ini terjadi apa bila beberapa faktor terpenuhi yaitu kebutuhan individu serta kaitannya dengan derajat kesukaan dan ketidaksukaan pekerja (Robins, 1999). Setiap karyawan mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda oleh karena itu sebuah pekerjaan mempunyai nilai kepuasan tersendiri bagi setiap individu. Di dalam

usaha kecil maupun yang sedang berkembang karyawan bisa mengerjakan dua jenis pekerjaan sekaligus oleh karena itu seorang karyawan harus menyukai pekerjaannya untuk mendapatkan kepuasan kerja. Jika karyawan merasa puas dengan pekerjaannya, diharapkan kinerja karyawan dapat meningkat karena secara umum karyawan sudah merasa puas dan nyaman dalam melakukan pekerjaannya.

Fakta yang selama ini penulis amati dalam organisasi contohnya pada UMKM, mereka terlalu fokus menghadapi persaingan sehingga kondisi dalam organisasi terkadang diperlakukan dengan tidak efektif. Manajemen lebih tertarik pada penampilan baik daripada melakukan apa yang diperlukan. Hasilnya pemimpin tim hanya berfokus memeras bakat individu demi kepentingan organisasi dan tidak memperhatikan aspek dukungan pimpinan, lingkungan kerja dan kepuasan kerja. Padahal sebenarnya karyawan dapat merasa nyaman dalam bekerja ketika hubungan antara pimpinan dan karyawan serta lingkungan kerja yang kondusif diperhatikan sehingga menciptakan kepuasan sebuah pekerjaan kepada karyawan. Hasilnya diharapkan karyawan dapat loyal kepada perusahaan dan memberikan efek positif berupa kinerja yang baik.

Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti mempunyai rekan-rekan yang menekuni bisnis dalam skala mikro, kecil dan menengah. Dari hubungan antara peneliti dan pelaku bisnis UMKM di Sidoarjo, peneliti dapat mengalih informasi tentang apa saja fenomena yang terjadi pada UMKM yang berhubungan dengan SDM.

Kondisi yang terjadi dilapangan ditemukan beberapa hal yang diduga mempengaruhi kinerja karyawan yang tentunya dapat mengganggu pekerjaan dan aktivitas sehari-hari dalam perusahaan. diantaranya fakta yang ditemukan antara lain :

1. Hubungan antara pimpinan dan karyawan kurang baik. Pimpinan terlalu semena-mena terhadap karyawan
2. Lingkungan kerja yang tidak nyaman dan kondusif untuk bekerja
3. Pekerja sering acuh teradap pekerjaannya dan tidak mempunyai tanggung jawab terhadap apa yang dia kerjakan.

Sebagai contoh kecil yang peneliti dapatkan dari lapangan adalah tentang lingkungan kerja yang kurang nyaman pada usaha produksi snack yang ada di Sidoarjo. Dalam proses produksi dalam tahap penggorengan bahan mentah di sebuah ruangan yang berukuran 10x12 meter, sering dikeluhkan oleh karyawan tentang pengapnya ruangan dan suhu ruangan yang panas. Sedangkan yang mereka hadapi adalah sebuah tungku dan wajan penggorengan yang berisi minyak panas untuk menggoreng bahan baku.

Contoh berikutnya adalah tentang kepuasan kerja dan dukungan pimpinan. di sebuah konveksi yang berada di Sidoarjo dimana karyawan yang berjumlah kurang lebih 20 orang bekerja sangat giat dengan pendapatan yang mereka terima sesuai dengan presentase keuntungan yang diperoleh konveksi tersebut. Salah satu hal yang membuat mereka nyaman dan puas dengan pekerjaannya adalah pemilik usaha yang memberikan kebebasan kepada mereka untuk mencari atau menerima pesanan dan pemiliknya turut bekerja mencari pesanan. Dari situlah pemilik mendukung dan tidak membatasi seorang penjahit untuk menerima pesanan selama tidak menyalahi aturan dalam perusahaan.

Fenomena-fenomena yang terjadi pada UMKM tersebut dapat menjadi referensi untuk membuat penelitian ini oleh karena itu dari uraian tersebut peneliti ingin mengetahui apakah dukungan atasan, lingkungan kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di UMKM, yang dituangkan dalam judul : **“Pengaruh Dukungan Atasan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM di Sidoarjo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penelitian yang akan dilakukan, maka perusahaan dapat menemukan dan mempertimbangkan berbagai masalah :

1. Apakah dukungan atasan mempengaruhi kinerja karyawan UMKM di Sidoarjo?
2. Apakah kepuasan kerja mempengaruhi kinerja karyawan UMKM di Sidoarjo?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada maka peneliti membuat penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh dukungan atasan terhadap kinerja karyawan UMKM di Sidoarjo.
2. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan UMKM di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam memahami pengaruh dukungan atasan, kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan UMKM di Sidoarjo Sebagai tambahan informasi bagi pembaca dalam melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen dalam melakukan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja karyawannya untuk mengoptimalkan kinerja pada UMKM di Sidoarjo khususnya dalam bidang SDM.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ; Diungkapkan tentang jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti.

Variabel dan Indikator Penelitian ; Memuat tentang konsep / variabel penelitian dan indikator serta skala pengukuran yang dipergunakan.

Populasi dan Sampel Penelitian ; Pada bagian ini dijelaskan secara devinitif populasi, besar sampel yang diambil serta tehnik dan cara pengambilan sampelnya.

Sumber Data ; Mengemukakan tentang sumber data yang akan digunakan dalam penelitian seperti sumber data primer dan sumber data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data ; Mengemukakan tentang teknik yang digunakan dalam pengumpulan data seperti kuesioner. Metode Analisa Data ; Mengemukakan metode yang digunakan untuk mengolah data seperti data kualitatif ataupun metode kuantitatif.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisa dengan metode SPSS serta pembahasan secara detail yang ada di bab sebelumnya, di jabarkan secara satu persatu dengan menerapkan konsep sesudah adanya sistem yang diusulkan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.